

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengantongi penelitian pengembangan dalam menghasilkan suatu produk dengan metode Design and Development (DnD). Design and Development (DnD) adalah studi sistematis tentang proses desain, pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan untuk membangun dasar empiris untuk penciptaan produk dan alat, baik instruksional maupun non-instruksional, serta modul baru yang akan disempurnakan (Richey & Klein, 2007). penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media regulasi emosi dalam bentuk journaling book yang berfokus pada mengenali, memahami, menerima, mengendalikan, memilih cara penenangan, dan tetap fokus pada hal baik saat merasakan emosi negatif, maupun positif.

Menurut Richey & Klein (2007), ciri khas penelitian Design and Development (D&D) adalah penggunaan pendekatan mixed methods research, yaitu mengombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif dalam proses pengumpulan data. Metode D&D sendiri dibagi menjadi dua tipe, yakni product & tools research serta model research. Penelitian ini mengacu pada tipe product & tools research pada tahap model validation melalui proses validasi internal dan eksternal, sehingga dihasilkan produk baru yang lebih baik. Berikut metode dan partisipan yang digunakan, yaitu tipe 2 Design and Development (D&D).

<i>Type of Development Research</i>	<i>Function/Phase</i>	<i>Research Methodologies Employed</i>	<i>Type of Participant</i>
<i>Type 1</i>	<i>Needs Assessment</i>	<i>Surveys, Focus Groups, Interviews</i>	<i>Users, Stakeholders, Experts</i>

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini meliputi validator ahli dan responden dari pengguna produk. Berikut penjelasan dari partisipan pada penelitian ini:

1. Validator ahli materi, yaitu dosen dan guru yang memiliki keahlian dalam materi regulasi emosi untuk memberikan penilaian, saran, dan komentar terhadap produk pengembangan *journaling book*.
2. Validator ahli bahasa, yaitu dosen yang memiliki keahlian mengenai kebahasaan untuk memberikan penilaian, saran, dan komentar terhadap produk pengembangan *journaling book*.
3. Validator ahli media, yaitu dosen yang memiliki keahlian mengenai media untuk memberikan penilaian, saran, dan komentar terhadap produk pengembangan *journaling book*.
4. Respon pengguna guru, yaitu guru wali kelas sebagai pengguna produk yang akan memberikan penilaian, saran, dan komentar terhadap produk pengembangan *journaling book*.
5. Respon pengguna siswa, yaitu siswa sebagai pengguna produk yang akan memberikan penilaian, saran, dan komentar terhadap produk pengembangan *journaling book*.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Margalaksana yang beralamatkan di Kp. Cimerang Rt.02 Rw.05, Cimerang, Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat Prov. Jawa Barat. Peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan berdasarkan hubungan dari topik penelitian dan materi yang terdapat pada media *journaling book*, yaitu regulasi emosi.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Instrumen Analisis Kebutuhan (Wawancara, Angket Kebutuhan, dan Observasi)

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang diperlukan/dibutuhkan untuk penelitian ini, diantaranya lembar wawancara, lembar angket, dan lembar observasi. Dari ketiga instrumen tersebut memiliki satu kisi-kisi yang sama, yang diperoleh dari teori Gross (2014).

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Lembar Wawancara, Lembar Angket, Dan Lembar Observasi

Dimensi Regulasi Emosi	Definisi	Indikator
<i>Strategies to emotion regulation</i> (Strategi)	Kemampuan menemukan cara untuk mengurangi emosi negatif	Anak mampu menemukan strategi atau cara untuk mengurangi emosi negatif.
		Kejelasan emosional
<i>Engaging in goal directed behavior</i> (Tidak terpengaruh)	Kemampuan untuk tidak terpengaruh oleh emosi negatif serta berpikir dan bertindak secara positif	Anak mampu untuk tetap berinteraksi dengan orang lain (tidak terpengaruh emosi yang dirasakannya).
		Anak mampu untuk tetap berpikir dan bertindak sebaik-baiknya tanpa terpengaruh emosi
<i>Control emotional response</i> (Kendali/kontrol)	Kemampuan dalam mengontrol atau mengendalikan emosi, serta respon emosi	Mampu untuk mengendalikan emosi
		Mampu untuk menunjukkan dan sadar terhadap emosi yang dirasakan
<i>Acceptance of emotional response</i> (Penerimaan)	Kemampuan individu dalam menerima kondisi yang menimbulkan emosi dan tidak merasa malu apabila merasakan emosi negatif	Mampu untuk menerima kondisi saat emosi timbul
		Mampu untuk tidak merasa dan menilai bahwa emosi negatif adalah hal yang buruk
Sumber: Gross (2014)		

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen dan kisi-kisi di atas merupakan kisi-kisi dari instrumen lembar kebutuhan wawancara, lembar kebutuhan angket, dan lembar kebutuhan observasi.

1. Lembar Wawancara: Wawancara dilaksanakan untuk menggali informasi mengenai pandangan dan perspektif dari guru sesuai dengan kebutuhan mengenai regulasi emosi di sekolah. Wawancara ini dilaksanakan secara semi terstruktur, dengan arti peneliti telah menyiapkan pertanyaan untuk

disampaikan, dan kemungkinan pertanyaan yang disampaikan secara spontan.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Analisis Kebutuhan

No.	Pertanyaan
1	Menurut Ibu, apa itu regulasi emosi?
2	Menurut Ibu, seberapa penting kemampuan regulasi emosi bagi siswa? Tolong jelaskan!
3	Menurut Ibu, bagaimana kondisi umum regulasi emosi siswa kelas ini? Apakah sudah cukup baik atau belum cukup?
4	Apakah kesulitan Ibu sebagai guru dalam menghadapi regulasi emosi siswa kelas ini?
5	Adakah emosi dominan yang muncul pada siswa? Bagaimana Ibu meresponnya?
6	Apakah Ibu pernah melihat siswa yang sedang marah atau kesal? Lalu bagaimana respon dia, apakah mencoba menenangkan diri atau ia berlarut dengan emosi tersebut?
7	Saat timbul emosi negatif kepada siswa, apakah siswa mampu mencari tahu penyebab dari emosi yang mereka alami?
8	Apakah siswa biasanya punya cara sendiri untuk merasa lebih baik, seperti menggambar, menarik napas, bercerita, dll?
9	Apakah menurut Ibu siswa sudah bisa memahami dan menyadari perasaannya sendiri dengan baik?
10	Bagaimana sikap siswa saat mereka sedang merasakan emosi negatif, apakah mereka tetap bisa melaksanakan aktivitas, mengerjakan tugas atau mudah bahkan terdistraksi?
11	Apakah Ibu pernah melihat siswa yang sedang emosional kurang baik, namun tetap bersikap baik atau menjawab dengan sopan saat interaksi?
12	Apakah terdapat siswa emosi negatif (seperti marah, cemas, takut, atau sedih) memengaruhi fokus dan semangat belajar siswa?
13	Apakah terdapat siswa yang sudah bisa mengendalikan emosi?
14	Apakah terdapat siswa yang menunjukkan emosinya secara berlebihan, seperti menangis keras, membanting barang, atau bahkan diam tak berkutik? Lalu, bagaimana respon Ibu terhadap hal tersebut?
15	Di kelas ini, adakah pengalaman siswa yang menunjukkan emosi negatifnya (seperti menangis), lalu bagaimana respons dari teman-temannya? Apakah mencoba menenangkan, atau membiarkannya?
16	Bagaimana cara siswa biasanya mengekspresikan marah, takut, atau sedih di kelas?

No.	Pertanyaan
17	Sedangkan bagaimana siswa mengekspresikan rasa senang atau bahagianya? Adakah alasan yang Ibu tau saat mereka merasakan emosi positif ini?
18	Apakah siswa di kelas ini sudah cukup bisa menyadari dan menyebutkan emosi yang mereka rasakan?
19	Apakah menurut Ibu latihan tertentu (seperti tarik napas, menulis perasaan, dll) bisa membantu mereka mengontrol reaksi emosinya?
20	Apakah siswa cenderung menyembunyikan atau malu menunjukkan perasaannya? Atau bahkan ia berani menunjukkan/menyampaikan perasaannya secara positif kepada Ibu dan teman-temannya?
21	Menurut Ibu, apakah siswa sudah dapat menerima perasaan negatif yang muncul, atau masih sering menyalahkan diri atau orang lain?
22	Menurut Ibu, seberapa penting untuk mengajarkan bahwa emosi negatif bukanlah sesuatu yang buruk?
23	Apakah siswa sudah pernah mendapatkan pelajaran atau kegiatan khusus terkait regulasi emosi? Bagaimana respons mereka?
24	Apakah terdapat program khusus yang berkaitan dengan pengelolaan regulasi emosi siswa di sekolah ini?
25	Apa yang Ibu butuhkan sebagai guru agar bisa mendukung siswa dalam belajar regulasi emosi?
26	Adakah harapan pembuatan media untuk membantu siswa belajar mengelola regulasi emosi? Seperti apa bentuk media yang Ibu harapkan?
27	Bagaimana Ibu melihat peran <i>journaling book</i> dalam membantu siswa mengelola emosi?
28	Apakah Ibu ada saran terkait isi dari media <i>journaling book</i> yang cocok untuk siswa kelas ini?
29	Apakah ada pengalaman atau contoh praktik yang pernah Ibu ketahui terkait pengelolaan emosi siswa?
30	Apa harapan Ibu setelah media ini dikembangkan dan digunakan di sekolah?

Sumber: (Gross, 2014)

2. Lembar Angket Kebutuhan Siswa: Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan perspektif dan pandangan siswa terhadap kemampuan regulasi emosi dengan pertanyaan yang didasarkan pada pengalaman sehari-hari, terutama di sekolah.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Siswa Analisis Kebutuhan

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Sebelum melampiaskan rasa marahku, aku mencari tahu dulu penyebabnya dengan jelas				
2	Ketika sedang kesal, aku dapat menemukan cara untuk membuat diri merasa lebih baik				
3	Aku mengalihkan emosi negatif yang dirasakan dengan melakukan hal yang aku sukai				
4	Melakukan hal yang aku cintai, membuat perasaanku lebih baik				
5	Ketika sedang cemas, aku terus berlarut dalam kecemasan itu, karena aku merasa tidak ada yang bisa dilakukan untuk membuat diriku merasa lebih baik				
6	Menarik napas dalam-dalam adalah hal yang dapat mengurangi rasa cemas				
7	Aku memahami perasaan diri sendiri dengan jelas				
8	Aku memperhatikan setiap perasaanku				
9	Aku tidak mengerti perasaanku				
10	Aku menyadari alasan aku marah				
11	Aku menganggap segala perasaan yang dirasakan oleh diriku adalah hal yang penting				
12	Aku selalu bisa tersenyum dan tertawa di depan temanku, walau hatiku sedang sedih				
13	Ketika sedang kesal, aku berpikir tetap seperti itu dalam waktu yang lama				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Ketika aku sedang sedih, bahkan menangis. Aku rasa aku tidak akan mau bertemu dengan siapapun (bersembunyi)				
15	Saat aku marah atau sedih, aku membutuhkan orang lain untuk membuatku tenang				
16	Ketika orang tuaku bertanya tentang perasaanku, aku tetap menjawabnya dengan baik, karena aku tau kalau aku tidak boleh terbawa emosi yang aku rasakan				
17	Ketika sedang kesal, aku kesulitan menyelesaikan tugas				
18	Ketika sedang cemas, aku merasa pikiranku kacau				
19	Ketika sedang marah, aku tetap bisa melakukan kegiatan seperti biasa				
20	Kadang aku merasa cemas akan suatu hal, dan hal tersebut membuat aku sulit berkonsentrasi				
21	Aku tetap bisa berpikir jernih, walaupun aku sedang marah				
22	Ketika sedang kesal, aku kesulitan menyelesaikan tugas				
23	Aku banyak mengalami emosi negatif, tapi aku tetap bisa mengendalikannya				
24	Ketika sedang marah, aku kehilangan kendali				
25	Ketika sedang sedih, aku butuh waktu yang cukup lama untuk merasa lebih baik lagi				
26	Saat kesal, aku dapat meredakannya dalam waktu yang singkat				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
27	Saat cemas, aku merasa badanku gemetar, dan aku kesulitan untuk meredakannya				
28	Ketika sedang kesal, aku mengakui perasaanku				
29	Ketika sedang marah, aku melampiaskannya kepada temanku				
30	Aku akan tetap merasa baik-baik saja, meskipun sedang ketakutan				
31	Aku selalu menutupi perasaan aku dari orang lain, agar orang lain tidak merasa terganggu oleh perasaanku				
32	Saat temanku bertanya 'kamu kenapa?', aku akan menjawabnya dengan jujur sesuai perasaanku				
33	Saat sedang kesal, aku tidak marah pada orang lain				
34	Saat aku sedih, aku tidak menyalahkan diri sendiri				
35	Aku meyakini bahwa segala hal yang aku rasakan ada sebabnya				
36	Menerima emosi yang hadir adalah sesuatu yang melegakan				
37	Saat emosi negatif muncul pada diriku, aku tidak menolaknya, karena aku tau cara mengatasinya				
38	Aku tidak perlu merasa malu, bila aku menangis				
39	Aku selalu merasa terpuruk bila aku sedang sedih				
40	Saat aku ketakutan, aku merasa sangat lemah				
41	Aku tidak menganggap emosi negatif yang muncul sebagai hal yang buruk				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
42	Jika temanku menganggap perasaanku 'lebay', aku tidak akan mendengarkannya, karena aku yang paling tau apa yang aku rasakan				
43	Aku tidak menganggap emosi negatif yang muncul sebagai hal yang buruk				
44	Aku tertarik belajar mengatur emosi dengan cara yang menyenangkan				
45	Aku lebih suka belajar lewat gambar, tulisan, dan kegiatan kreatif daripada hanya membaca buku saja				
46	Aku ingin punya buku pribadi untuk menuliskan apa yang aku rasakan				
47	Aku suka kegiatan yang membuat aku bisa lebih mengenal diri aku sendiri				
48	Aku ingin belajar mengenali dan mengelola emosiku lewat kegiatan seperti menggambar atau menulis				
49	Aku ingin media yang bisa aku pakai sendiri, tanpa perlu selalu dijelaskan guru				
50	Aku suka tantangan harian yang bisa membuat aku belajar hal baru				
51	Aku ingin ada kegiatan yang seru tapi tidak memakan waktu lama				
52	Aku ingin isi bukunya tidak membosankan dan cocok untuk anak seumur aku				
53	Aku ingin belajar mengatur emosi dengan cara yang tenang dan menyenangkan				
54	Aku ingin buku journaling punya tampilan yang berwarna dan menyenangkan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
55	Aku ingin buku journaling punya tampilan yang berwarna dan menyenangkan				
56	Siswa ingin buku journaling bisa digunakan secara mandiri tanpa banyak instruksi				
57	Siswa ingin buku journaling yang berisi aktivitas berbeda setiap harinya				
58	Siswa ingin jurnal bisa digunakan di sekolah maupun di rumah				

Sumber: (Gross, 2014)

3. Lembar Observasi: Observasi digunakan untuk memenuhi analisis kebutuhan dengan mengamati sikap dan karakter siswa saat melaksanakan pembelajaran di kelas yang menunjukkan sikap regulasi emosinya.

Tabel 3.4 Lembar Observasi Analisis Kebutuhan

Hal yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Siswa mengetahui apa itu regulasi emosi			
Siswa pernah diajarkan cara menenangkan diri oleh guru			
Siswa pernah diajak menenangkan diri saat merasakan emosi negatif			
Siswa merasa boleh menunjukkan perasaan sedih atau marah di kelas atau sekolah			
Siswa tetap menyelesaikan tugas meski sedang merasakan emosi negatif			
Siswa tetap mampu berinteraksi dengan orang sekitar meskipun sedang merasakan emosi negatif			

Hal yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Siswa merasa guru membantunya berpikir jernih saat emosi negatif muncul			
Siswa mengetahui kegiatan apa yang bisa membantu meredakan emosinya (mengalihkan perhatian)			
Siswa merasa aman untuk jujur menyampaikan perasaan kepada guru			
Siswa merasa aman dan nyaman untuk bercerita ke guru			
Siswa merasa aman dan nyaman untuk bercerita ke teman			
Siswa merasa tidak malu saat menunjukkan emosi negatif di sekolah			
Siswa dapat mengakui perasaannya secara positif			
Siswa tidak menyembunyikan perasaannya saat ditanya oleh guru atau teman			
Siswa merasa emosi negatif seperti sedih, marah, atau takut bukan hal yang memalukan			
Siswa merasa bahwa semua perasaan yang dirasakan oleh mereka adalah hal yang penting dan perlu diperhatikan			
Siswa dapat menjelaskan perasaannya dan apa yang ia lakukan ketika merasakan emosi			
Siswa mendapatkan dukungan dari guru saat mengalami emosi negatif maupun positif			
Siswa tidak merasa guru menyalahkan mereka saat merasakan emosi negatif			

Hal yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Siswa tidak merasa guru menyalahkan mereka saat merasakan emosi negatif			
Siswa mengetahui cara menenangkan diri, seperti menarik napas dengan perlahan			
Siswa dapat menerima segala emosinya tertentu			
Siswa tidak menyalahkan diri atau orang lain saat merasakan emosi negatif			
Siswa dapat mencari bantuan untuk meredakan emosinya			
Siswa ingin buku journaling yang berisi aktivitas berbeda setiap harinya			
Siswa ingin ada halaman untuk fokus menulis perasaan			
Siswa ingin ada halaman untuk fokus mempelajari cara menenangkan diri			
Siswa ingin ada tantangan harian di dalam journaling book			
Siswa ingin buku journaling punya tampilan yang berwarna dan menyenangkan			
Siswa ingin ada bagian refleksi keseluruhan di akhir minggu atau akhir halaman			

Hal yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Siswa ingin buku journaling bisa digunakan secara mandiri tanpa banyak instruksi			
Siswa ingin isi journaling book sesuai pengalaman anak seumur mereka			
Siswa ingin journaling book memberi ruang aman untuk cerita pengalaman pribadi			
Siswa ingin jurnal bisa digunakan di sekolah maupun di rumah			

Sumber: (Gross, 2014)

3.3.2 Instrumen Angket Validasi (Ahli Materi, Bahasa, dan Media)

1. Angket Validasi Ahli Materi

Lembar validasi ahli digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian materi sesuai teori Gross (2014) dan pemahaman siswa terhadap materi yang terdapat di *journaling* book. Lembar validasi ahli ini disajikan berupa angket dengan tiga aspek, diantaranya legalitas, norma, dan materi/substansi. Validasi ahli materi pun menggunakan skala *likert* dengan skor 1-4, diantaranya:

- a. Sangat Baik (SB): indikator dinilai sangat sesuai, sangat layak, tidak ada revisi yang diperlukan.
- b. Baik (B): indikator dinilai cukup sesuai, masih layak digunakan, tapi mungkin ada sedikit saran perbaikan.
- c. Kurang Baik (KB): indikator dinilai kurang sesuai, butuh perbaikan signifikan agar layak.
- d. Tidak Baik (TB): indikator dinilai tidak sesuai sama sekali, tidak layak digunakan dalam bentuk sekarang.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Legalitas	Keaslian produk/media	1	1
	Pengembangan berdasarkan teori yang sah	2	1
	Ketepatan adaptasi teori	3	1
Norma	Teks dan/atau gambar bebas dari salah satu unsur berikut: a) bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; b) diskriminasi terhadap SARA; c) pornografi; d) kekerasan; e) kebohongan; f) fitnah; dan g) ujaran kebencian.	4, 5, 6	3
Materi/substansi	Relevan dengan teori dan kebutuhan siswa	7	1
	Mendorong refleksi emosi	8	1
	Mendorong pengendalian emosi	9	1
	Memiliki alur dan struktur materi yang logis	10	1
	Mendukung pendidikan karakter	11	1

Sumber: (Ani, 2025)

Dari kisi-kisi di atas, dibuatlah angket validasi ahli materi, sebagai berikut.

Tabel 3.6 Angket Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Penilaian			
			SB	B	KB	TB
Legalitas	Keaslian produk/media	Produk media journaling ini merupakan karya orisinil dan tidak menjiplak karya lain				

	Pengembangan berdasarkan teori yang sah	Isi media ini dikembangkan berdasarkan teori yang valid dan dapat bertanggungjawabkan (Gross, 2014)				
	Ketepatan adaptasi teori	Adaptasi terhadap teori dilakukan dengan akurat, tanpa menyalahi makna dasar dari teori yang digunakan				
Norma	Teks dan/atau gambar bebas dari salah satu unsur berikut: a) bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila; b) diskriminasi terhadap SARA; c) pornografi; d) kekerasan; e) kebohongan; f) fitnah; dan g) ujaran kebencian.	Media ini tidak mengandung konten yang bertentangan dengan moral dan nilai-nilai Pancasila				
		Tidak terdapat unsur diskriminasi terhadap suku, agama, ras, dan antar golongan (SARA)				
		Isi buku layak dibaca dan digunakan oleh siswa kelas 6 secara sosial dan psikologis				
Materi/ substansi	Relevan dengan teori dan kebutuhan siswa	Materi dalam buku sesuai dengan teori regulasi emosi dari Gross dan kebutuhan siswa SD				
	Mendorong refleksi emosi	Buku dapat membimbing siswa untuk mengenali dan merefleksikan emosinya				
	Mendorong pengendalian emosi	Buku membantu siswa mengelola dan mengarahkan emosi secara positif				
	Memiliki alur dan struktur materi yang logis	Materi disusun dengan urutan yang sistematis, bertahap, dan logis				

	Mendukung pendidikan karakter	Media ini mendukung penguatan karakter melalui kesadaran dan pengendalian emosi				
--	-------------------------------	---	--	--	--	--

Dikutip dan dimodifikasi dari (Ani, 2025)

2. Angket Validasi Ahli Bahasa

Lembar validasi ahli digunakan untuk mengevaluasi bahasa yang terdapat pada *journaling* book dari aspek kebahasaan. Lembar validasi ahli ini juga menilai apakah media ini layak atau tidaknya bahasa pada produk ini diimplementasikan kepada siswa. Validasi ahli media pun menggunakan skala likert dengan skor 1-4, diantaranya:

- Sangat Baik (SB): indikator dinilai sangat sesuai, sangat layak, tidak ada revisi yang diperlukan.
- Baik (B): indikator dinilai cukup sesuai, masih layak digunakan, tapi mungkin ada sedikit saran perbaikan.
- Kurang Baik (KB): indikator dinilai kurang sesuai, butuh perbaikan signifikan agar layak.

Tidak Baik (TB): indikator dinilai tidak sesuai sama sekali, tidak layak digunakan dalam bentuk sekarang.

Tabel 3.7 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Kebahasaan	Lugas	1, 2, 3, 4	4
	Komunikatif dan mudah dipahami	5	1
	Dialogis dan interaktif	6	1
	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	7, 8	2
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	9, 10	2
	Penggunaan istilah dan simbol/lambang	11	1
	Konsistensi penggunaan bahasa	12	1

Dikutip dan dimodifikasi dari (Amalia, 2025)

Darikisi-kisi di atas, dibuatlah angket validasi ahli bahasa, sebagai berikut.

Tabel 3.8 Angket Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Penilaian			
			SB	B	KB	TB
Kebahasaan	Lugas	Ketepatan struktur kalimat yang jelas pada media pembelajaran				
		Penggunaan kalimat yang efektif pada media pembelajaran				
		Kalimat yang terdapat pada media pembelajaran tidak menimbulkan makna ganda				
		Penggunaan kalimat baku				
	Komunikatif	Kalimat yang terdapat di media mudah untuk dipahami oleh siswa sesuai jenjangnya				
	Dialogis dan interaktif	Bahasa sebagai pembangun motivasi siswa				
		Kalimat mengacu pada ajakan				
		Media sebagai ruang berdialog				
	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional siswa				
		Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa				

	Kesesuaian dengan kaidah bahasa	Tata bahasa yang digunakan mudah dipahami				
		Penggunaan ejaan yang tepat				
	Penggunaan istilah dan simbol/lambang	Konsistensi penggunaan istilah, simbol, atau lambang				
	Konsistensi penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa konsisten dari awal hingga akhir				
	Bahasa yang digunakan menimbulkan rasa aman dan nyaman bagi siswa	Bahasa yang digunakan tidak mengintimidasi dan memberi ruang kenyamanan emosional				

Dikutip dan dimodifikasi dari (Ani, 2025)

3. Lembar Angket Validasi Ahli Media

Lembar validasi ahli digunakan untuk mengevaluasi media *journaling book* dari aspek keterpaduan, keseimbangan, bentuk huruf, dan warna. Lembar validasi ahli ini juga menilai apakah media ini layak atau tidaknya produk ini diimplementasikan kepada siswa. Validasi ahli media pun menggunakan skala likert dengan skor 1-4.

- Sangat Baik (SB): indikator dinilai sangat sesuai, sangat layak, tidak ada revisi yang diperlukan.
- Baik (B): indikator dinilai cukup sesuai, masih layak digunakan, tapi mungkin ada sedikit saran perbaikan.
- Kurang Baik (KB): indikator dinilai kurang sesuai, butuh perbaikan signifikan agar layak.
- Tidak Baik (TB): indikator dinilai tidak sesuai sama sekali, tidak layak digunakan dalam bentuk sekarang.

Tabel 3.9 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Keterpaduan	Perpaduan warna dan ilustrasi mendukung pengalaman emosional dan refleksi siswa	1	1
	Tata letak halaman mendukung alur berpikir yang logis dan tenang	2	1
	Elemen visual selaras dengan konten regulasi emosi dan mindfulness	3	1
Keseimbangan	Penempatan elemen visual tidak berlebihan sehingga tetap fokus pada isi	4	1
Bentuk Huruf	Kesesuaian font dan ukuran huruf	5	1
	Huruf digunakan sesuai usia (tidak kekanak-kanakan, namun tetap ramah anak)	6	1
	Keterbacaan teks/kalimat agar mudah dipahami, tidak kaku, dan mampu menyentuh pengalaman siswa	7	1
Warna	Kesan warna bersifat menenangkan	8	1
	Kesesuaian warna tulisan/teks menarik	9	1
	Tidak ada warna/visual yang mencolok dan tetap mampu menyentuh pengalaman siswa	10	1

Dikutip dan dimodifikasi dari (Amalia, 2025)

Dari kisi-kisi di atas, dibuatlah angket validasi ahli media, sebagai berikut.

Tabel 3.10 Angket Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	Butir Penilaian	Penilaian			
			SB	B	KB	TB
Keterpaduan	Perpaduan warna dan ilustrasi mendukung pengalaman	Ilustrasi dan warna dalam media membantu menciptakan suasana reflektif dan				

	emosional dan refleksi siswa	mendukung pengalaman emosional				
	Tata letak halaman mendukung alur berpikir yang logis dan tenang	Tata letak halaman disusun dengan logis dan mendukung pemahaman siswa terhadap langkah-langkah kegiatan				
	Elemen visual selaras dengan konten regulasi emosi dan <i>mindfulness</i>	Elemen visual (ikon, simbol, gambar) yang digunakan selaras dengan tema regulasi emosi dan pendekatan <i>mindfulness</i>				
Keseimbangan	Penempatan elemen visual tidak berlebihan sehingga tetap fokus pada isi	Penempatan gambar, ikon, dan elemen visual lainnya cukup dan tetap mendukung fokus siswa terhadap langkah-langkah kegiatan				
Bentuk Huruf	Kesesuaian font dan ukuran huruf	Font dan ukuran huruf yang digunakan menarik, namun tidak berlebihan				
	Huruf digunakan sesuai usia (tidak kekanak-kanakan, namun tetap ramah anak)	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa kelas 6: mudah dibaca dan tidak kekanak-kanakan.				
	Keterbacaan teks/kalimat	Keterbacaan teks/kalimat jelas dan mudah dipahami				
Warna	Kesan warna bersifat menenangkan	Warna yang digunakan dalam media bersifat tenang dan mendukung suasana nyaman untuk refleksi diri.				
	Kombinasi warna tulisan/teks menarik dan mendukung keterbacaan	Kombinasi warna latar dan teks memudahkan siswa membaca dan tidak menyebabkan kelelahan visual.				

	Tidak ada warna/visual yang mencolok dan tetap mampu menyentuh pengalaman siswa	Warna atau visual tidak terlalu mencolok dan dapat menjaga kenyamanan emosional siswa.				
--	---	--	--	--	--	--

Dikutip dan dimodifikasi dari (Amalia, 2025)

3.3.3 Instrumen Angket Respon Pengguna

Angket respons diisi oleh pengguna, yaitu guru dan siswa sekolah dasar. Tujuan dari angket respons ini adalah untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa kelas VI terhadap *journaling book* yang digunakan sebagai media untuk kemampuan regulasi emosi. Tingkat respon yang dimaksud dalam skala likert ini terdiri dari 4 pilihan skala dari:

- Sangat Baik (SB): indikator dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.
- Baik (B): indikator dinilai sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.
- Kurang Baik (KB): indikator dinilai kurang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.
- Tidak Baik (TB): indikator dinilai tidak sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Pada instrumen ini menggunakan skala *likert* dengan kisi-kisi:

Tabel 3.11 Kisi-Kisi Angket Respon Guru dan Siswa

Aspek	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Substansi/Materi			
Materi/ substansi	Relevan dengan teori dan kebutuhan siswa	1	1
	Mendorong refleksi emosi	2	1
	Mendorong pengendalian emosi	3	1
	Memiliki alur dan struktur materi yang logis	4	1
	Mendukung pendidikan karakter	5, 6	2
Bahasa			

Kebahasaan	Komunikatif dan mudah dipahami	7	1
	Kesesuaian dengan perkembangan siswa	8	1
	Dialogis dan interaktif	9, 11, 12	3
	Konsistensi penggunaan bahasa	10	1
	Penggunaan istilah dan simbol/lambang	13	1
Media dan Tampilan Visual			
Keterpaduan	Warna dan ilustrasi mendukung suasana refleksi yang tenang	14	1
	Tata letak halaman mendukung pemahaman dan alur berpikir siswa	15	1
Keseimbangan	Elemen visual (gambar, ikon) selaras dengan konten regulasi emosi dan mindfulness	16	1
	Buku ini bisa digunakan secara mandiri oleh siswa tanpa banyak pendampingan	22	1
	Buku ini cocok digunakan sebagai sarana penguatan pendidikan karakter di sekolah	23	1
Bentuk Huruf	Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai untuk siswa kelas VI SD	17	1
	Teks mudah terbaca dan tidak membingungkan	18	1
Warna	Komposisi warna tidak mencolok dan mendukung kenyamanan visual siswa	19	1
	Desain media menarik tetapi tidak berlebihan	20	1
	Ilustrasi tidak kekanak-kanakan dan sesuai dengan siswa pra-remaja	21	1

Dikutip dan dimodifikasi dari Ani (2025) dan Amalia (2025)

1. Angket Respon Pengguna Guru

Tabel 3.12 Angket Respon Guru

No.	Pernyataan	4 (SB)	3 (B)	2 (KB)	1 (TB)
Aspek Substansi/Materi					
1	Materi dalam buku sesuai dengan kebutuhan emosional siswa kelas VI SD				
2	Media ini membantu siswa untuk mengenali dan merefleksikan emosinya				
3	Buku ini dapat membimbing siswa mengelola emosi dengan cara yang positif				
4	Materi disusun secara sistematis dan logis				
5	Media ini mendukung penguatan karakter siswa				
6	Tugas dan aktivitas dalam buku dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang emosinya				
Aspek Bahasa					
7	Kalimat dalam media mudah dipahami siswa				
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan usia siswa				
9	Bahasa dalam buku membangun rasa nyaman dan tidak mengintimidasi siswa				
10	Terdapat konsistensi bahasa dari awal hingga akhir buku				
11	Terdapat kalimat motivasi atau dukungan emosional dalam media				
12	Media mengajak siswa untuk berdialog melalui pertanyaan reflektif				
13	Penggunaan istilah mudah dipahami dan tidak membingungkan siswa				
Aspek Media dan Tampilan Visual					
14	Warna dan ilustrasi mendukung suasana refleksi yang tenang				

15	Tata letak halaman mendukung pemahaman dan alur berpikir siswa				
16	Elemen visual (gambar, ikon) selaras dengan konten regulasi emosi dan mindfulness				
17	Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai untuk siswa kelas VI SD				
18	Teks mudah terbaca dan tidak membingungkan				
19	Komposisi warna tidak mencolok dan mendukung kenyamanan visual siswa				
20	Desain media menarik tetapi tidak berlebihan				
21	Ilustrasi tidak kekanak-kanakan dan sesuai dengan siswa pra-remaja				
22	Buku ini bisa digunakan secara mandiri oleh siswa tanpa banyak pendampingan				
23	Buku ini cocok digunakan sebagai sarana penguatan pendidikan karakter di sekolah				

Dikutip dan dimodifikasi dari Ani (2025) dan Amalia (2025)

2. Angket Respon Pengguna Siswa

Tabel 3.13 Angket Respon Siswa

No.	Pernyataan	4 (SB)	3 (B)	2 (KB)	1 (TB)
Aspek Substansi/Materi					
1	Materi dalam buku sesuai dengan kebutuhan siswa				
2	Media ini membantu siswa dalam mengenali dan merefleksikan emosinya				
3	Buku ini dapat membimbing siswa mengelola emosi dengan cara yang positif				
4	Materi disusun secara sistematis dan logis				
5	Media ini mendukung penguatan karakter siswa				
6	Tugas dan aktivitas dalam buku dapat meningkatkan				

	pemahaman tentang emosi siswa				
Aspek Bahasa					
7	Kalimat dalam media mudah dipahami oleh siswa				
8	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan usia siswa				
9	Bahasa dalam buku membangun rasa nyaman dan tidak mengintimidasi				
10	Terdapat kalimat motivasi atau dukungan emosional dalam buku				
11	Media mengajak untuk berdialog mengenai emosi siswa secara terbuka				
12	Penggunaan istilah mudah dipahami dan tidak membingungkan siswa				
Aspek Media dan Tampilan Visual					
13	Warna dan ilustrasi mendukung suasana refleksi yang tenang				
14	Pemilihan jenis dan ukuran huruf sesuai untuk siswa kelas VI SD				
15	Teks mudah terbaca dan tidak membingungkan				
16	Komposisi warna menarik, tetapi tidak mencolok dan mendukung kenyamanan visual siswa				
17	Desain media menarik tetapi tidak berlebihan				
18	Ilustrasi tidak kekanak-kanakan dan sesuai dengan siswa pra-remaja				
19	Buku ini bisa digunakan secara mandiri oleh siswa tanpa banyak pendampingan				
20	Buku ini cocok digunakan sebagai sarana penguatan pendidikan karakter di sekolah				

Dikutip dan dimodifikasi dari Ani (2025) dan Amalia (2025)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Melaksanakan Wawancara kepada Guru

Metode pengumpulan data yang dikenal sebagai wawancara melibatkan komunikasi langsung dengan responden untuk mengumpulkan data (Sugiyono, 2013). Wawancara dilaksanakan di tahap awal, guna menggali pemahaman tentang perspektif guru mengenai regulasi emosi dan ditelaah kebutuhan dari guru untuk perancangan media nantinya. Dalam penelitian ini, guru ditanyai tentang pendapat dan kebutuhan guru tentang pengelolaan regulasi emosi di sekolah. Selain itu, guru pun diberikan pertanyaan yang bersangkutan dengan pengalaman regulasi emosi siswanya, cara menanganinya, juga media yang pernah digunakan untuk melatih kemampuan regulasi emosi siswa. Yang kemudian hasil dari wawancara ini disesuaikan dalam rancangan media dan kontennya sesuai dengan kebutuhan.

Selanjutnya, jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yang menggabungkan pertanyaan yang sudah disiapkan dengan pertanyaan spontan. Jenis wawancara ini memungkinkan fleksibilitas dan adaptasi, serta mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan terperinci. Hal ini disebabkan peneliti kemungkinan akan mendapatkan ide pertanyaan baru ketika sedang menggali satu unsur yang berhubungan dengan unsur lain.

Dimensi ukur yang digunakan mengacu pada teori regulasi emosi yang dikemukakan oleh Gross (2014), yaitu mencakup empat aspek utama. Pertama, *strategies to emotion regulation*, yaitu kemampuan individu memilih dan menerapkan strategi yang tepat untuk mengelola emosi yang muncul. Kedua, *engaging in goal directed behavior*, yakni kemampuan tetap berperilaku sesuai tujuan meskipun sedang mengalami emosi yang intens. Ketiga, *control emotional responses*, yaitu keterampilan mengendalikan reaksi emosional agar tetap adaptif dan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Keempat, *acceptance of emotional response*, yakni kemampuan menerima emosi yang muncul tanpa menghakimi, sebagai bagian dari pengalaman yang wajar dalam kehidupan. (Gross, et al., 2003). Dengan

dimensi ukur di atas, pertanyaan akan disesuaikan dan dihubungkan juga kondisi siswa kelas VI.

2. Pengisian Angket Kebutuhan Siswa

Angket, pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang yang disurvei untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Angket kebutuhan siswa dirancang untuk mengidentifikasi pemahaman, tantangan, dan kebutuhan siswa kelas VI SD dalam regulasi emosi, sebelum mereka menggunakan *journaling book* berbasis *mindfulness* nantinya. Angket ini bertujuan untuk mengetahui seberapa mudah dan sulitnya siswa mengalami kesulitan dalam mengelola emosinya, bagaimana mereka biasanya menghadapi situasi emosional, juga media seperti apa yang mereka harapkan untuk mengelola regulasi emosinya.

Dimensi ukur angket ini mengacu pada teori regulasi emosi yang dikemukakan oleh Gross (2014) mencakup empat aspek utama. Pertama, *strategies to emotion regulation*, yaitu kemampuan individu memilih dan menerapkan strategi yang tepat untuk mengelola emosi yang muncul. Kedua, *engaging in goal directed behavior*, yakni kemampuan tetap berperilaku sesuai tujuan meskipun sedang mengalami emosi yang intens. Ketiga, *control emotional responses*, yaitu keterampilan mengendalikan reaksi emosional agar tetap adaptif dan tidak merugikan diri sendiri maupun orang lain. Keempat, *acceptance of emotional response*, yakni kemampuan menerima emosi yang muncul tanpa menghakimi, sebagai bagian dari pengalaman yang wajar dalam kehidupan. menyalurkan atau mengelola emosinya setelah mengalami situasi emosional.

Angket kebutuhan siswa ini dirancang untuk menggambarkan bagaimana siswa mengelola emosi mereka sebelum menggunakan media. Dengan mengacu pada model regulasi emosi Gross (2003), angket ini membantu mengidentifikasi strategi yang sudah dimiliki siswa, tantangan yang mereka hadapi, serta bagaimana mereka bisa dapat berlatih dan memperoleh pengalaman melalui *journaling*.

3. Melaksanakan Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung fenomena yang diteliti dalam konteks alami. Dalam penelitian penelitian ini, observasi digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang perilaku, interaksi, dan pola sosial yang terjadi di lingkungan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam konteks penelitian ini, observasi dapat digunakan untuk melihat bagaimana siswa mengekspresikan emosi dan bagaimana mereka mengelola perasaan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, terutama pada saat KBM. Jenis observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini ialah observasi tidak terstruktur. Peneliti tidak terpaku pada pedoman yang baku dan lebih bersifat eksplorasi (Creswell, 2019).

Dimensi ukur yang digunakan dalam observasi ini, diantaranya interaksi guru dan siswa: mengamati cara guru dan siswa berkomunikasi dan saling menanggapi; proses pembelajaran: mengamati siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam menunjukkan ekspresi, dan lainnya selama pembelajaran; lingkungan kelas: mengamati suasana kelas yang dapat berkaitan dengan regulasi emosi siswa; interaksi siswa dengan temannya: mengamati cara interaksi dengan teman sebangku, diskusi dengan teman lain, dalam merespon temannya; dan fasilitas pembelajaran: mengamati ketersediaan sumber daya atau media yang berkaitan dengan regulasi emosi (Hasanah, 2016).

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dengan tahapan metode *DnD* dengan tipe *Product and Tool Research* dengan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tahapan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Model ini dipilih karena memiliki alur yang sistematis dan fleksibel untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pengguna (Branch, 2009). Berikut adalah penjelasan tiap tahapannya yang disesuaikan dengan konteks penelitian:

1. *Analysis (Analisis)*

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah analisis kebutuhan, yang bertujuan untuk memahami permasalahan regulasi emosi yang dialami siswa serta mengidentifikasi kebutuhan mereka terhadap media pembelajaran yang akan dikembangkan. Untuk memperoleh data awal, dilakukan wawancara dengan guru untuk mengetahui bagaimana kondisi regulasi emosi siswa di kelas serta strategi yang selama ini diterapkan oleh sekolah dalam membantu siswa mengelola emosinya. Observasi juga dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa dalam menghadapi berbagai situasi emosional di lingkungan sekolah. Data tambahan diperoleh melalui angket kepada siswa, guna mengetahui sejauh mana mereka memahami emosinya sendiri dan strategi yang mereka gunakan dalam mengelola perasaan. Hasil dari tahap analisis ini menjadi dasar dalam merancang media *journaling book*, dengan memastikan bahwa isi dan fitur yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevan dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

2. *Design (Design)*

Berdasarkan hasil analisis, tahap selanjutnya adalah perancangan konsep *journaling book* yang akan digunakan sebagai media regulasi emosi bagi siswa kelas VI SD. Pada tahap ini, ditentukan struktur dan konten utama dari media yang dikembangkan. Perancangan dilakukan dengan berbagai pertimbangan sesuai kebutuhan, sehingga *journaling book* tidak hanya menjadi media ekspresi diri tetapi juga alat refleksi yang dapat membantu siswa memahami dan mengelola emosinya.

Beberapa komponen utama yang dirancang dalam media ini, meliputi pengenalan emosi siswa; latihan menulis harian berupa jurnal untuk menceritakan kegiatan yang dilakukan di hari tersebut, perasaan di hari tersebut, apa saja yang terjadi, dan lainnya; latihan dalam membuat strategi regulasi emosi; dan yang tidak kalah penting ialah pada ilustrasi dan elemen visual yang membuat buku jurnal lebih menarik dan mudah dalam penggunaannya. Draf awal *journaling book* disusun dengan

mempertimbangkan keterbacaan, keterlibatan siswa, dan kesesuaian dengan tahap perkembangan kognitif anak usia sekolah dasar.

3. *Development* (Pengembangan)

Setelah tahap perancangan selesai, penelitian memasuki tahap pengembangan, di mana konsep yang telah dirancang diwujudkan dalam bentuk prototipe awal *journaling book*. Dalam tahap ini, draf awal media dikembangkan menjadi produk yang siap diuji coba. Sebelum diimplementasikan di sekolah, dilakukan validasi ahli terlebih dahulu yang melibatkan ahli materi (untuk menilai kelayakan isi berdasarkan teori regulasi emosi dan pendidikan karakteristik), ahli bahasa (untuk menilai kebahasaan), serta ahli media (untuk menilai tampilan visual dan keterbacaan bagi siswa sekolah dasar). Hasil validasi ini digunakan untuk melakukan revisi terhadap media, sehingga produk yang dihasilkan benar-benar layak digunakan. Setelah revisi selesai, *journaling book* dalam versi uji coba disiapkan untuk tahap selanjutnya, yaitu evaluasi.

4. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi dilakukan dengan cara mengaplikasikan *journaling book* kepada siswa kelas VI dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa diarahkan untuk menggunakan buku ini secara bertahap dalam kurun waktu tertentu (5–7 hari) setelah kegiatan belajar mengajar. Guru dilibatkan sebagai fasilitator untuk membimbing siswa dalam proses pengisian jurnal, memastikan bahwa siswa memahami instruksi, serta memberikan dukungan apabila siswa mengalami kesulitan dalam mengekspresikan emosinya. Implementasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana media dapat digunakan dalam konteks nyata di kelas, mengamati keterlibatan siswa, serta menilai sejauh mana *journaling book* dapat membantu mereka dalam mengenali, memahami, dan meregulasi emosinya sehari-hari.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi bertujuan untuk menilai kelayakan *journaling book* dalam membantu siswa meregulasi emosi mereka. Evaluasi dilakukan melalui uji coba terbatas di kelas VI, dimana siswa diminta untuk

menggunakan *Journaling Book* selama periode tertentu. Selama uji coba, dilakukan pengumpulan data kuantitatif melalui angket dengan menggunakan skala *likert* untuk siswa dan guru. Hasil dari tahap evaluasi ini dianalisis, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan akhir terhadap *journaling book*.

Melalui tahapan *analysis, design, development, dan evaluation*, penelitian ini memastikan bahwa *journaling book* yang dikembangkan benar-benar berbasis pada kebutuhan siswa dan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan keterampilan regulasi emosi mereka. Dengan pendekatan *mix metode* (kualitatif dan kuantitatif), serta *DnD*, penelitian ini tidak hanya menghasilkan media pembelajaran, tetapi juga memberikan wawasan mengenai pentingnya regulasi emosi dalam pendidikan dasar serta strategi yang dapat diterapkan untuk membantu siswa dalam mengelola perasaan mereka dengan lebih baik.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Pada analisis data awal/kebutuhan dilakukan proses pengolahan data sebagai hasil dari kegiatan pengambilan data, seperti wawancara guru, angket kebutuhan siswa, dan observasi. Adapun teknik pengumpulan data dari angket validator ahli media, materi, dan bahasa serta angket pengguna oleh guru dan siswa akan menggunakan skala *likert*. Angket tersebut berisi pertanyaan atau pernyataan dengan disertai alternatif jawaban yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.

a. Wawancara

Pada pengambilan data wawancara, dilakukanlah analisis data kualitatif menggunakan *thematic analysis* untuk mengolah data yang dihasilkan dari wawancara kepada guru mengenai regulasi emosi siswa kelas VI dan digunakan untuk data yang dihasilkan dari observasi di kelas mengenai sikap siswa kelas VI dalam menghadapi berbagai peristiwa yang melibatkan emosinya. *Thematic analysis* ini adalah teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menemukan, mengevaluasi, dan mendeskripsikan pola atau tema yang muncul dari data yang dikumpulkan.

b. Angket dan Observasi Kebutuhan

Selain itu, teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data dari lembar angket analisis kebutuhan media mengenai regulasi emosi. Analisis data pada pengambilan data angket menggunakan teknik persentase (Sudijono, A. 2011):

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Gambar 3.1 Teknik Persentase

Keterangan:

- PS** : Persentase hasil
S : Jumlah skor yang diperoleh
N : Jumlah skor maksimal yang mungkin diperoleh
100% : Faktor pengali untuk mengkonversi ke dalam bentuk persentase

Berdasarkan hasil dari perhitungan kuantitatif, kemudian diubah menjadi bentuk kualitatif dengan mengacu pada interpretasi skor menurut (Arikunto, 2009). Dari interpretasi di bawah ini disesuaikan dengan skala likert 1-4:

- Sangat Baik (SB): indikator dinilai sangat setuju.
- Baik (B): indikator dinilai sangat setuju.
- Kurang Baik (KB): indikator dinilai sangat setuju.
- Tidak Baik (TB): indikator dinilai sangat setuju.

Tabel 3.14 Interpretasi Skor

No.	Persentase	Kategori
1.	81% – 100%	Sangat Setuju
2.	61% - 80%	Setuju
3.	41% - 60%	Kurang Setuju
4.	≤ - 40%	Tidak Setuju

Sumber: (Arikunto, 2009)

c. Uji Validitas Ahli (Materi, Bahasa, dan Media)

Pada penelitian ini jenis validitas yang digunakan ialah validitas isi dan proses dalam validitas dilakukan oleh para ahli. Setiap skor yang diperoleh dari pernyataan yang telah dicantumkan dalam angket validasi ahli (*expert*) akan diolah dengan menggunakan indeks Aiken's V untuk mengetahui

validitas dari produk yang telah dikembangkan. Indeks Aiken's V digunakan untuk menunjukkan kesepakatan penilaian terkait kesesuaian item setiap butir instrumen dengan indikator yang menjadi dasar daya ukur (Retnawati, 2016). Angket validasi para ahli (ahli materi, bahasa, dan media) pada kelayakan media *journaling book* yang dikembangkan. Dari hasil validasi para ahli, teknik analisis data kuantitatif akan digunakan untuk memperoleh hasil dari uji kelayakan untuk pelaksanaan implementasi produk kepada siswa. Angket atau kuesioner validasi ahli ini menggunakan skala likert dengan rentang nilai 1—4 (Riduwan, 2002).

Tabel 3.15 Skoring Skala Likert

Skor Penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Sumber: (Riduwan, 2002)

Metode pengumpulan data untuk penilaian oleh validator para ahli dipaparkan dengan menggunakan data kuantitatif berupa skor penilaian, yaitu:

- Sangat Baik (SB): indikator dinilai sangat sesuai, sangat layak, tidak ada revisi yang diperlukan.
- Baik (B): indikator dinilai cukup sesuai, masih layak digunakan, tapi mungkin ada sedikit saran perbaikan.
- Kurang Baik (KB): indikator dinilai kurang sesuai, butuh perbaikan signifikan agar layak.
- Tidak Baik (TB): indikator dinilai tidak sesuai sama sekali, tidak layak digunakan dalam bentuk sekarang.

Adapun formula dari indeks Aiken's V (Azwar, 2015), sebagai berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Gambar 3.2 Formula Aiken's V

Keterangan:

V : Indeks Aikens

s : $r - I_o$

Lo : Angka penilaian validitas yang terendah C

: Angka penilaian validitas yang tertinggi R :

Angka yang diberikan oleh rater

Σs : $s_1 + s_2$

N : Banyaknya rater

Setelah itu data yang selesai diolah dengan teknik indeks *Aiken's V* diinterpretasikan berdasarkan kriteria validasi, seperti berikut.

Tabel 3.16 Skoring Skala Likert

Hasil Validitas	Kriteria Validitas
0,8 – 1	Sangat Tinggi
0,6 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Sumber: (Retnawati, 2016)

d. Respon Pengguna (Guru dan Siswa)

Terakhir, yaitu analisis data pada angket respon guru dan siswa. Untuk penilaiannya masih sama dengan teknik skor sebelumnya, yaitu rentang skor dari 1 – 4, diantaranya: (a) Sangat Baik (SB): indikator dinilai sangat sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa; (b) Baik (B): indikator dinilai cukup sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa; (c) Kurang Baik (KB): indikator dinilai kurang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa; (d) Tidak Baik (TB): indikator dinilai tidak sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa. Skor hasil respon ini dihitung dengan modus, bertujuan untuk melihat dan mendapatkan nilai yang banyak muncul. Berikut skor dari hasil respon diinterpretasikan menurut skala likert pada tabel.

Tabel 3.17 Skala Respon Guru dan Siswa

Skor Penilaian	Kategori
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang Baik
1	Tidak Baik

Sumber: (Riduwan, 2002)